

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Semenjak manusia lahir diatas bumi ia akan senantiasa berusaha untuk menjaga eksistensi dan fungsinya sebagai seorang kholifah untuk mewujudkan semua itu Allah telah memberikan sumber daya dan fasilitas kehidupan yang dapat diakses manusia dalam memenuhi kebutuhan seperti makan, pakaian, tempat tinggal, keamanan, dan peningkatan taraf kehidupan ekonomi. karena itu manusia dituntut untuk mengembangkan proses produksi dan distribusi yang didukung oleh pengembangan sistem ekonomi.

Bumi dan segala apa yang dikandungnya menjadi sumber-sumber ekonomi seperti pertambangan, pasir, tanah pertanian, sungai dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Bumi bisa diperdayakan untuk pertanian peternakan pendirian kawasan industri, perdagang, sarana transportasi ataupun perdagangan.

Islam sesungguhnya memiliki solusi atas berbagai masalah yang terjadi didunia dan diakhirat kelak. Sebagaimana lengkapnya islam itu sendiri yang dalam syariatnya telah mengatur berbagai kehidupan seorang muslim mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Dalam syariat islam amal adalah segala daya dan upaya yang dicurahkan dalam menghasilkan dan meningkatkan kegunaan barang dan jasa baik dalam bentuk teoritis (pemikiran, ide, konsep) maupun aplikatif (tenaga, gerakan) yang sesuai dengan syariah. Pada dasarnya, ada dua tujuan yang

---

<sup>1</sup> Said Sa'ad Marathon, *Ekonomi Islam*, ( Jakarta : Zikrul Hakim, 2001 ), 66.

harus dicapai oleh produsen melakukan pekerjaan yaitu materialisme dan spritualisme dengan konotasi ibadah. Karena setiap langkah dan pergerakan manusia yang berdasarkan ridho Allah dalam bekerja akan bernilai ibadah.

Islam memberikan ruang yang demikian luas dan menganggap penting semua kerja yang produktif, islam menghapus semua perbedaan kelas antar umat manusia dan menganggap amal sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang sesuai dengan kapasitas dan kemampuan dirinya.<sup>2</sup>

Sesuai dengan perkembangan zaman keinginan dan kebutuhan manusia akan terus bertambah dan berkembang, hal tersebut dalam islam disebut muamalah. Muamalah sebagai salah satu aspek kajian hukum Islam yang mengatur tentang hubungan manusia dengan sesamanya merupakan masalah serius yang dibicarakan dari dulu sampai sekarang. Hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya peradaban dan pola kehidupan ummat Islam itu sendiri yang dengan sendirinya juga menimbulkan fenomena-fenomena baru.

Bisnis adalah kajian tentang muamalah yang populer dalam kehidupan sehari-hari, tiap hari jutaan manusia melakukan kegiatan bisnis entah sebagai produsen, perantara maupun konsumen yang bergerak dalam kegiatan bisnis berhasil membuat keuntungan dan memperbesar nilai bisnisnya yang semakin lama semakin meningkat. Dalam zaman yang semakin modern ini didunia bisnis semakin kompleks para pengrajin atau produsen yang curang dalam sistem produksinya, distributor yang mengambil keuntungan yang tidak wajar serta konsumen yang sering mencela barang yang akan dibeli dengan tujuan bisa

---

<sup>2</sup> Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, ( Jakarta: Pustaka Al-Kautsar: 2001 ), 9.

mendapatkan harga yang rendah. Selain itu hal tenaga kerja yang di pekerjakan dalam perusahaan. Mereka adalah partner pengusaha, dalam hal ini tidak boleh terjadi bertentangan kepentingan pengusaha dan pekerja, sebab mereka saling membantu dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat banyak.

Etika adalah pengkajian soal moralitas atau terhadap nilai tindakan moral. Di sini moralitas menunjuk kepada perilaku manusia itu sendiri. Dalam satu cabang ilmu pengetahuan, etika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan tentang manusia. Secara praktis etika dapat berarti: nilai-nilai dan norma moral sejauh dipraktekkan atau justru tidak dipraktekkan walaupun seharusnya dilakukan. Etika sebagai refleksi adalah pemikiran moral. Dalam etika sebagai refleksi kita berfikir tentang apa yang dilakukan dan khususnya tentang apa yang seharusnya dilakukan atau tidak boleh dilakukan. .

Etika bisnis sangat penting diterapkan dalam realita bisnis saat ini, mengingat *legitimasi* bisnis kini ditantang berdasarkan kenyataan bahwa beberapa kegiatan telah membuat masyarakat berwajah buruk, kotor, terpolusi dan berbahaya. Ajaran etika atau akhlak banyak sekali terkandung dalam ajaran-ajaran islam termasuk didalamnya etika bisnis yang semuanya ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran-ajaran lainya yang menyangkut akhidah maupun syari'ah.

Setiap muslim meyakini bahwa etika islam, itulah yang terbaik. Islam adalah agama fitrah sebagai *rahmatanlil alamin* bagi siapapun yang ingin mendapatkan kebahagiaan yang hakiki dunia dan akhirat. Islam tidak

memandang aktifitas jual-beli hanya sebagai bisnis belaka, tetapi juga mengandung pengertian bahwa tujuan dari jual beli adalah pergaulan perdagangan

Pada dasarnya dalam dunia perdagangan islam menganut prinsip kebebasan terikat yang berdasarkan keadilan, undang-undang agama dan etika. Didalam peraturan sirkulasi atau perdagangan islam terdapat norma ,etika, agama dan pri kemanusiaan yang menjadi landasan pokok bagi pasar islami yang bersih.

Agar kegiatan bisnis yang kita lakukan dapat berjalan harmonis dan menghasilkan kebaikan dalam kehidupan, maka kita harus menjadikan bisnis yang kita lakukan terwarnai dengan nilai-nilai etika. Salah satu sumber rujukan etika dalam bisnis adalah etika yang bersumber dari tokoh teladan agung manusia di dunia, yaitu Rasulullah saw. Beliau telah memiliki banyak panduan etika untuk praktek bisnis kita, yaitu sebagai berikut.<sup>3</sup>

Petama adalah kejujuran. Kejujuran merupakan syarat fundamental dalam kegiatan bisnis. Rasulullah sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis. Dalam tataran ini, beliau bersabda "Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib, kecuali ia menjelaskan aibnya,"(H.R. Al-Quzwani) dan "Siapa yang menipu kami, maka dia bukan kelompok kami," (H.R. Muslim). Rasulullah sendiri selalu bersikap jujur dalam berbisnis. Beliau melarang para pedagang meletakkan barang busuk di sebelah bawah dan barang baru di bagian atas.

---

<sup>3</sup> Taqiyuddin An-Nabhani, *An-Nidlom Al-Iqtishadi Fil*, Terj. Moh. Maghfur Wachid, *Islam Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, ( Jakarta, Risalah Gusti,1996 ), 30.

Kedua, menolong atau memberi manfaat kepada orang lain, kesadaran tentang signifikansi sosial kegiatan bisnis. Pelaku bisnis menurut Islam, tidak hanya sekedar mengejar keuntungan sebanyak banyaknya, sebagaimana yang diajarkan Bapak Ekonomi Kapitalis, Adam Smith, tetapi juga berorientasi kepada sikap ta'awun (menolong orang lain) sebagai implikasi sosial kegiatan bisnis. Tegasnya, berbisnis, bukan mencari untung material semata, tetapi didasari kesadaran memberi kemudahan bagi orang lain dengan menjual barang.

Ketiga, tidak boleh menipu, takaran, ukuran, dan timbangan yang benar. Dalam perdagangan, rimbangan yang benar dan tepat harus benar-benar diutamakan. Firman Allah:

"Celakalah bagi orang yang curang, yaitu orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka meminta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi"(QS 83:112).

Keempat, tidak boleh menjelekkkan bisnis orang lain, agar orang membeli kepadanya. Nabi Muhammad SAW' bersabda, "janganlah seseorang di antara kalian menjual dengan maksud untuk meningkatkan apa yang dijual oleh orang lain," (H.R. Muttafaq 'alaih).

Kelima, tidak menimbun barang. Ihtikar ialah menimbun barang (menumpuk dan menyimpan barang dalam masa tertentu, dengan tujuan agar harganya suatu saat menja di naik dan keuntungan besar pun diperoleh). Rasulullah melarang keras perilaku bisnis semacam itu.

Keenam, tidak melakukan monopoli. Salah satu keburukan sistem ekonomi kapitalis ialah melegitimasi monopoli dan oligopoli. Contoh yang sederhana adalah eksploitasi.

Pemasaran memainkan peranan yang penting dalam dunia usaha. Pemasaran berhubungan dengan kegiatan untuk memperkirakan atau mengantisipasi kebutuhan dan berkaitan dengan kegiatan mengalirnya produk berupa barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Dari uraian ini terlihat pemasaran dibatasi dari pandangan mikro dengan menekankan sebagai serangkaian kegiatan usaha yang dijalankan oleh setiap perusahaan. Umumnya setiap perusahaan dapat berhasil memproduksi barang atau jasanya apabila perusahaan tersebut melakukan kegiatan yang berhubungan pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen.<sup>4</sup>

Di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kab. Kediri memiliki 837 jiwa dengan 228 kepala keluarga, Mayoritas penduduknya memiliki mata pencarian sebagai pelaku industri genteng. Hal ini menjadikan Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kab. Kediri menjadi salah satu sentral industri genteng yang ada di kabupaten Kediri.<sup>5</sup>

Sebagai home industri tentu pendapatan pelaku industri di dusun tersebut meningkat. Hal tersebut bisa dilihat dari benda atau barang yang dimiliki oleh pelaku industri genteng. Misalnya yang dulunya pelaku industri belum memiliki kendaraan sekarang sudah memiliki motor sebagai kendaraan.

---

<sup>4</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 47

<sup>5</sup> *Observasi* Tanggal 1-12-2015

Dalam perkembangannya para pelaku industri ingin lebih mengembangkan industrinya oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut pelaku industri menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Selain itu, pelaku bisnis tentu memiliki tujuan untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya. Namun dalam kenyataannya untuk mencapai tujuan tersebut terkadang pelaku bisnis melakukan hal-hal yang menyimpang. Hal tersebut ternyata juga terjadi pada pelaku industri genteng Di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kab. Kediri. Misalnya, pertama apabila mereka mendapatkan pesanan dengan jumlah yang banyak maka untuk mencapai target tersebut dalam proses produksinya pelaku industri melakukan penjemuran genteng dalam waktu dua hari, padahal pada umumnya genteng dijemur empat hari dengan kondisi panas terik matahari setelah itu baru bisa dilakukan pembakaran untuk mendapatkan kualitas genteng yang bagus<sup>6</sup>. Padahal dalam proses pengeringan, ada beberapa cara proses pengeringan yang biasanya dipakai di perusahaan Kami, tergantung situasi dan kondisi cuaca<sup>7</sup> :

- a. Proses pengeringan dengan menggunakan sinar matahari, dimana genteng hasil pengepresan dijemur secara langsung di bawah sinar matahari selama kurang lebih 4 hari.
- b. Proses pengeringan dengan cara diangin-anginkan dimana genteng hasil pengepresan diletakan di dalam gudang yang terbuka dalam waktu 10 hari.

---

<sup>6</sup> *Observasi* Tanggal 01-12-2015

<sup>7</sup> Asep Saepul H dan H. Adun Rusyana, *Produksi Pencetakan Bata Merah dan Genteng*, ( Jakarta: Bina Sumer Daya MIPA, 2007 ), 6-26

- c. Proses pengeringan genteng selanjutnya yaitu dengan cara di Oven. Pengeringan Oven berlangsung selama dua hari. Pengeringan dilakukan dengan cara memasukkan genteng ke dalam Oven kemudian dipanaskan dengan menggunakan bahan bakar kayu. Pengeringan ini memerlukan biaya yang mahal.

Kedua, dalam proses pemasaran pelaku industri menetapkan harga yang sama untuk kualitas genteng yang berbeda. Ketiga, disaat ada konsumen membeli genteng produsen memberikan satu contoh genteng yang berkualitas bagus dan terjadi kesepakatan harga untuk genteng tersebut tetapi kenyataannya ada barang dalam proses pembakarannya terdapat kualitas barang yang lebih rendah, dengan hal ini produsen tetap mengirim barang dengan kualitas lebih rendah tersebut bercampur dengan barang yang berkualitas bagus.<sup>8</sup>

Dalam etika bisnis islam pelaku bisnis harus menjalankan prinsip kejujuran, menolong atau memberi manfaat, tidak boleh menipu, tidak boleh menjelekan bisnis orang lain, tidak menimbun barang, tidak melakukan monopoli. Sedangkan dalam prakteknya pelaku industri genteng melakukan kegiatan seperti apabila ada pesanan banyak melakukan proses produksi yang tidak standar, menentukan harga yang sama dengan kualitas barang yang berbeda, mengirim barang yang tidak sesuai contoh pada akad jual beli. Ketidak sesuaian bahwa antara teori dan realita di lapangan, itulah yang menjadi masalah yang melekat pada masyarakat sampai saat ini. Oleh sebab itu, yang membuat peneliti tertarik

---

<sup>8</sup> *Observasi* Tanggal 01-12-2015



meneliti perilaku pelaku industri genteng di dusun kradenan desa manyaran kec. Banyakan kab. Kediri yang menjadi obyek penelitian.

Dari konteks penelitian diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian di industri genteng tersebut dengan judul **“Perilaku Pelaku Industri Genteng Di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam.”**

#### **B. Fokus Masalah**

1. Bagaimana Perilaku Pelaku Industri Genteng Di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dalam Tinjauan Standart Pembuatan Genteng?
2. Bagaimana Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pelaku Industri Genteng Di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan Perilaku pelaku industri genteng di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dalam Tinjauan Standart Pembuatan Genteng.
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan Perilaku pelaku industri genteng di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dalam tinjauan Etika Bisnis Islam

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dari segi teoritis maupun praktisnya sebagai berikut :

## 1. Secara Teoritis

Untuk mendapatkan gambaran dan deskripsi yang jelas tentang Perilaku pelaku industri genteng di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dalam tinjauan Etika Bisnis Islam

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai informasi untuk menambah ilmu tentang Perilaku pelaku industri genteng di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dalam tinjauan Etika Bisnis Islam Bagi pemilik Industri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk pemilik industri genteng di Dusun Kradenan khususnya pada Perilaku Pelaku Industri Genteng dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam.

### b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Perilaku pelaku industri genteng di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dalam tinjauan Etika Bisnis Islam.

## E. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang terkait pembahasan di proposal ini adalah

1. Arfan Muzaki, STAIN Kediri, dengan judul. "Perilaku Pedagang Unggas Di Pasar Banjaran Kota Kediri dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Islam".<sup>9</sup> Dalam penelitian ini membahas tentang perilaku pedagang unggas seorang melakukan kecurangan dengan mencampur ayam segar dengan ayam *tiren* ( mati kemaren ) tetapi dilain sisi masih banyak pedagang yang berperilaku sesuai dengan etika bisnis islam yaitu dengan mengedapankan kejujuran, keterbukaan, sopan santun, dan adanya sifat saling menghargai antar sesama pedagang dan pedagang dengan pembeli.

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis pada pokok pembahasan yaitu membahas perilaku pedagang dalam perspektif etika bisnis islam. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah obyek penelitian, dalam penelitian tersebut lebih berfokus membahas tentang penjualan sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas tentang produksi dan distribusi.

2. Dewi Maria Ulfa, STAIN Kediri, dengan judul " perilaku produsen tahu di Dusun Bogangin Kidul desa Padangan kec. Kayen Kidul Kediri menurut etika bisnis islam".<sup>10</sup> Dalam penelitian ini membahas tentang perilaku pengelolaan limbah tahu yang baunya menyengat

---

<sup>9</sup> Arfan Muzaki, *Perilaku Pedagang Unggas Di Pasar Banjaran Kota Kediri Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, ( STAIN Kediri,2012 ).

<sup>10</sup> Dewi Maria Ulfa, *Perilaku Produsen Tahu Di Dusun Bigangin Kidul Desa Padangan Kec. Kayen Kidul Kediri Menurut Etika Bisnis Islam*,(STAIN Kediri,2012).

dan mengganggu lingkungan dan hubungan antar pedagang tetapi disisi lain perilaku produsen tahu secara global telah menunjukkan kesesuaian dengan prinsip syariah.

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu membahas perilaku produsen dalam menurut etika bisnis islam. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut selain obyek penelitian, dalam penelitian tersebut lebih berfokus membahas tentang perilaku pengelolaan limbah dan interaksi antar produsen sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas tentang produksi dan distribusi.

3. Arif Burhani, STAIN Kediri dengan judul, dengan judul “Perilaku pedagang di pasar grosir buah dan sayur kota Kediri ditinjau dari etika bisnis islam”.<sup>11</sup> dalam penelitian ini membahas perilaku pedagang yang menghentikan pedagang lain untuk masuk kedalam pasar dan membeli dagangan tersebut diluar pasar selain itu perilaku bisnis para pedagang di pasar grosir buah dan sayur kota Kediri berjalan sesuai dengan jalur yang benar dan sesuai dengan sistem yang diterapkan, mengutamakan kejujuran dan keterbukaan ciri perilaku bisnisnya, serta menawarkan produk yang terpercaya secara kualitas dan mutu juga menjadi salah satu *platfourmnya*.

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu membahas perilaku penjualan dalam tinjauan ekonomi islam.

---

<sup>11</sup> Arif Burhani, *Perilaku Pedagang Di Pasar Grosir Buah Dan Sayur Kota Kediri Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*, ( STAIN Kediri,2009 ).

Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut selain obyek penelitian, dalam penelitian tersebut membahas tentang perilaku pedagang yang membeli dagangan dari pedagang lain diluar pasar sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas tentang produksi dan distribusi.

Dari beberapa penelitian diatas adapun persamaan dari penelitian ini adalah kajian etika bisnis islam terhadap perilaku yang ada dimasyarakat, fokus penelitian yang menjadi perbedaan dalam penelitian adalah obyek penelitian. selain itu, dalam penelitian diatas berfokus pada perilaku pedagang, perilaku penjualan, perilaku pengelolaan limbah dan interaksi antar pedagang sedangkan yang peneliti lakukan saat ini berfokus pada produksi dan distribusi.